



PENGARUH PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP

KINERJA KEUANGAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI

BERDASARKAN PBI NO.11/33/PBI/2009 PERIODE 2008-2012.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)
Dalam Studi Ekonomi Syariah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



00SK009914.00



ASAL BUKU INI	:	PENULIS
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20. April 2014
NO. KLASIFIKASI	:	
NO. INDUK	:	009914

Oleh :

IKLIMAH

NIM : 201309002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKLIMAH
Nim : 201309002
Jurusan : Syari'ah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul : “Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan PBI No.11/33/PBI/2009 Periode 2008-2012” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 September 2013

Penulis,



IKLIMAH

NIM.201309002

Ahmad Syukron, M.E.I
Jl. Paesan Tengah No. 123
Kedungwuni - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. IKLIMAH

Gunawan Aji, M.S.I

Jl. Ampera No. 37

Pagungan – Tegal

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Syariah

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : IKLIMAH

NIM : 201309002

Judul : PENGARUH PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BANK
SYARIAH MANDIRI BERDASARKAN PBI
NO.11/33/PBI/2009. PERIODE 2008-2012.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2013

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Syukron, M.E.I

NIP. 197110152005011003


Gunawan Aji, M.S.I.

NIP. 196902272007121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IKLIMAH**
NIM : **201309002**
JUDUL : **“PENGARUH PRINSIP GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI
PT. BANK SYARIAH MANDIRI BERDASARKAN PBI
NO.11/33/PBI/2009. PERIODE 2008-2012.**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Syariah.

Dewan Penguji,


Karima Tamara, ST., MM
Ketua


Rinda Asytuti, MSi
Anggota

Pekalongan, 10 September 2013


Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710113 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas nikmat karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak H. Aroda (Alm) yang selalu mendoakanku dari atas surga sana, dan ibu Hj.Zahro yang tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi serta mendo'akan atas keberhasilanku.
3. Calon suamiku Rofi'ul Ibad. A.Md.Kom, yang selalu membantu, memberi semangat dan mendo'akanku.
4. Kakak-kakakku dan keponakan-keponakanku dengan senyuman dan keceriaannya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menjadi orang yang sukses.
5. Teman-teman Reacheive (rosa, enis, anis, cheri, hijah, vita dan endah) makasih ya....buat dukungannya...
6. Teman-teman EKOS kelas A Angkatan 2009 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Mujadilah : 11)

ABSTRAK

Iklimah. 2013. "Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Di PT. Bank Syariah Mandiri Berdasarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 Periode 2008-2012". Skripsi Jurusan Syariah Program Studi S.1 Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I : Ahmad Syukron, M.E.I. Dosen Pembimbing II: H.Gunawan Aji, SE.,M.Si.

Kata Kunci : Prinsip *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan.

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 membuat perekonomian nasional menjadi terpuruk, salah satu penyebabnya adalah lemahnya penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) . Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) bagi BUS dan UUS yaitu PBI No.11/33/PBI/2009. Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengkaji pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness periode 2008-2012 secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek *Return On Equity* (ROE).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang berupa ROE. Dari jumlah seluruh populasi 166.650 orang, peneliti menyebarkan kuesioner berjumlah 100 sedangkan kuesioner yang kembali berjumlah 76 sedangkan data yang rusak berjumlah 19 data yang outliers berjumlah 16 jadi jumlah total koresponden dalam penelitian ini adalah 41 nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, data tersebut diperoleh menggunakan teknik *Random Sampling*. Adapun sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Untuk mendapatkan data primer digunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner sedangkan data sekunder dengan studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip GCG yang meliputi transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), pertanggungjawaban (X_3), independensi (X_4),

dan fairness (X_5) mempengaruhi kinerja keuangan (ROE) sebesar 9.8% yang terlihat dari nilai *adjusted R square* dan sisanya 90.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Transparansi memiliki t_{hitung} sebesar 0.940 dengan tingkat signifikansi 0.354, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0.940 < 1,689$ dan nilai signifikansinya $0.354 < 0,05$, maka transparansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROE. Akuntabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -0.423 dengan tingkat signifikansi 0.675, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0.423 < 1,689$ dan nilai signifikansinya $0.675 < 0,05$, maka akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROE. Pertanggungjawaban memiliki t_{hitung} sebesar -1.003 dengan tingkat signifikansi 0.323, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1.003 < 1,689$ dan nilai signifikansinya $0.323 < 0,05$, maka pertanggungjawaban secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROE. Independensi memiliki t_{hitung} sebesar 1.762 dengan tingkat signifikansi 0.087, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1.762 > 1,688$ dan nilai signifikansinya $0.087 < 0,05$, maka independensi secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen ROE. Fairness memiliki t_{hitung} sebesar -1.318 dengan tingkat signifikansi 0.196, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-1.318 > 1,689$ dan nilai signifikansinya $0.196 < 0,05$, maka fairness secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen ROE.

Sedangkan secara simultan, prinsip GCG yang meliputi transparansi akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) sebagai variabel dependennya dengan nilai sebesar 1.866 dengan probabilitas $0.126 < 0,05$.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan dan menyampaikan kepada kita semua ajaran Islam yang terbukti kebenarannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Berdasarkan PBI No.11/33/PBI/2009 periode 2008-2012”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak AM. M. Hafidz Ma'sum M.Ag selaku sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Karima Tamara, ST. MM selaku kepala Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Syukron, M. EI selaku pembimbing skripsi I penulis.
6. Bapak H. Gunawan Aji, SE.,M.Si, selaku pembimbing skripsi II penulis.
7. Segenap Dosen Program Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan beserta staf.

8. Orang tua, kakak dan keponakan yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang dan atas semua pengorbanannya.
9. Rekan-rekan kuliah atas dukungan moril dan dorongan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2013

Penulis



IKLIMAH
201309002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	20
H. Kerangka Berfikir.....	23
I. Hipotesis	24

J. Metode Penelitian	26
K. Sistematika Pembahasan	40

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN

A. Tinjauan Umum Tentang *Good Corporate Governance* Berdasarkan PBI No.11/ 33/ PBI/ 2009.

1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	41
2. Prinsip- prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	
a. Transparansi	43
b. Akuntabilitas	45
c. Pertanggungjawaban	46
d. Independensi	47
e. Kewajaran	48
3. Pelaksanaan <i>Good Corporate Governace</i> Bagi BUS dan UUS Berdasarkan PBI No.11/ 33/ PBI/ 2009.....	50
4. Manfaat <i>Good Corporate Governanance</i>	56

B. Tinjauan Umum Tentang Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan	56
2. Instrumen Kinerja Keuangan	
a) Pengertian Laporan Keuangan	59
b) Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	61

C. Tinjauan Umum Tentang Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan.....	63
-----------------------------------	----

2. Rasio Keuangan Bank Syariah	65
3. Rasio Profitabilitas	68

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH MANDIRI

A. Profil PT. Bank Syariah Mandiri

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri	71
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	73
3. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	75

B. *Good Corporate Governance* PT. Bank Syariah Mandiri

1. Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Syariah Mandiri.....	76
2. Mekanisme dan Struktur <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Syariah Mandiri	
a) Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Syariah Mandiri	85
b) Struktur <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Syariah Mandiri	85
3. Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Syariah Mandiri Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009	91

C. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

1. Kondisi Umum Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri	93
2. Rasio Profitabilitas.....	96

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Deskripsi Responden Penelitian.....	99
2. Angka Indeks Jawaban Responden Per Variabel.....	101
3. Analisis Data Penelitian	
a) Uji Validitas	109
b) Uji Reliabilitas	109
4. Analisis Regresi Linier Berganda	111
6. Uji T	113
7. Uji F	116
8. Uji Koefisien (Determinasi).....	116

B. Pembahasan

1. Pengaruh Transparansi (X1) terhadap ROE (Y)	118
2. Pengaruh Akuntabilitas (X2) terhadap ROE (Y)	118
3. Pengaruh Pertanggungjawaban (X3) terhadap ROE (Y)	119
4. Pengaruh Independensi (X4) terhadap ROE (Y).....	119
5. Pengaruh Fairness (X5) terhadap ROE (Y).....	120

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu	13
Tabel 3.1 Return On Equity (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri.....	36
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Nasabah Bank Syariah Mandiri	100
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur Nasabah Bank Syariah Mandiri	101
Tabel 4.3 Frekuensi Jawaban Variabel Transparansi (X1)	101
Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Variabel Akuntabilitas (X2)	102
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel Pertanggungjawaban (X3)	102
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Indepedensi (X4)	103
Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel Fairness (X5)	103
Tabel 4.8 Tabel Interval Nilai Indeks	104
Tabel 4.9 Nilai Indeks (NI) Responden Variabel Transparansi (X1)	104
Tabel 4.10 Nilai Indeks (NI) Responden Variabel Akuntabilitas (X2).....	105
Tabel 4.11 Nilai Indeks (NI) Responden Variabel Pertanggungjawaban (X3)	105
Tabel 4.12 Nilai Indeks (NI) Responden Variabel Indepedensi (X4).....	106
Tabel 4.13 Nilai Indeks (NI) Responden Variabel Fairness (X5).....	106
Tabel 4.14 Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	107
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas	109
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabel	111
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi	112
Tabel 4.18 Hasil Uji t	114
Tabel 4.19 Hasil Uji F	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berfikir	24
Gambar 3.1 Pertumbuhan ROE PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Good corporate governance merupakan isu yang relatif baru dalam dunia manajemen bisnis. Secara umum GCG terkait dengan sistem dan mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif yang pas di antara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan dimaksud dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya secara optimal.¹

Kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG juga dirasakan sangat kuat dalam industri perbankan. Situasi *eksternal* dan *internal* perbankan semakin kompleks. Risiko kegiatan usaha perbankan kian beragam. Keadaan tersebut semakin meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*) di bidang perbankan. Penerapan prinsip GCG selain untuk meningkatkan daya saing bank itu sendiri, juga untuk lebih memberikan perlindungan kepada masyarakat. Penerapan GCG menjadi suatu keniscayaan mengingat sektor perbankan mengelola dana publik (nasabah). Penerapan *good corporate governance* menjadi permasalahan yang penting dalam dunia perbankan. Semenjak krisis keuangan yang melanda Indonesia tahun 1997 telah menghancurkan berbagai sendi perekonomian salah satunya perbankan yang mengakibatkan krisis perbankan terparah dalam

¹ Amir Mahmud Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.77.



sejarah perbankan nasional yang menyebabkan penurunan kinerja perbankan nasional.²

Penerapan *good corporate governance* ini dinilai dapat memperbaiki citra perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada industri perbankan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat. Selain itu penerapan *good corporate governance* di dalam perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan *corporate governance* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Pentingnya peran dan fungsi bank itu diketahui dari beberapa aspek bisnis yang dianggap paling menarik karena bisnis tersebut dimulai dan didanai oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam menjalankan fungsi utama bank, yaitu untuk memobilisasi dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada penggunaanya atau investasi yang efektif dan efisien, maka perlu didukung dengan peraturan yang cukup yang tidak terpisahkan dari prinsip-prinsip GCG.³

GCG yang efektif pada bank dan nasabah pengguna dana adalah salah satu pilar penting yang harus diciptakan untuk mengganti kondisi sosial ekonomi yang lama. Namun GCG tidak hanya penting diberlakukan pada bank

² William A. Lovette, *Banking and Financial Institution Law*, (USA ; West Publishing, Co, 1997), hal. 1 dikutip dari Bismar Nasution, *Hukum Kegiatan Ekonomi*, (Bandung ; Books Terrace & Library, 2007), hlm.153.

³ William A. Lovette, *Banking and Financial Institution Law*, (USA ; West Publishing, Co, 1997), hal. 1 dikutip dari Bismar Nasution, *Hukum Kegiatan Ekonomi*, (Bandung ; Books Terrace & Library, 2007), hlm. 154.

konvensional, tetapi juga pada bank syariah. Tanpa adanya penerapan GCG yang efektif, bank syariah akan sulit untuk bisa memperkuat posisi, memperluas jaringan, dan menunjukkan kinerjanya dengan lebih efektif. Kebutuhan bank syariah akan GCG menjadi lebih serius seiring dengan makin kompleksnya masalah yang dihadapi, permasalahan ini akan mengikis kemampuan bank syariah dalam menghadapi tantangan dalam jangka panjang.⁴

Suatu organisasi atau perbankan dalam proses operasionalnya memerlukan berbagai sumber daya yang mendorong tercapainya target atau tujuan yang diinginkan. Salah satu sumber daya yang dibutuhkan dalam proses tersebut adalah karyawan sebagai tenaga kerja yang merupakan asset yang penting yang memerlukan perhatian yang serius terkait dengan pencapaian kinerja lembaga keuangan syariah. Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) secara umum merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk dapat menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dibangun dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dalam operasional perusahaan. Secara yuridis bank syariah bertanggung jawab kepada banyak pihak (*stakeholders*), yaitu nasabah penabung, pemegang saham, investor obligasi, bank koresponden, regulator pegawai perseroan, pemasok serta masyarakat dan lingkungan sehingga penerapan GCG merupakan suatu kebutuhan bagi setiap bank syariah. Penerapan GCG merupakan wujud pertanggung jawaban bank syariah kepada masyarakat bahwa suatu bank syariah dikelola dengan baik, profesional dan

⁴ M. Umer Chapra & Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. Ke-1, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 13-14.

hati-hati (*prudent*) dengan tetap berupaya meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholders's value*) tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Dengan mengenal sekaligus menerapkan prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan (*going concern*) dan memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Untuk itu penerapan *good corporate governance* perlu diperhatikan dalam menjalankan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian kinerja perusahaan.⁵

Alasan melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri, Pertama karena Bank Syariah Mandiri mendapat penghargaan *Good Corporate Governance Award 2012*. Kedua, PT. Bank Syariah Mandiri memperoleh banyak penghargaan antara lain penghargaan Islamic Finance pada tahun 2011, penghargaan Investor Award tahun 2010, 2011 dan pada tahun 2012. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang bagus.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan unsur penting di industri perbankan mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin meningkat. Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkokoh kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders*, sehingga PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. BSM berkomitmen penuh melaksanakan di seluruh tingkatan

⁵ M. Umer Chapra & Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. Ke-1, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 13-14.

dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG. Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, BSM melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktik terbaik, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif. Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, BSM melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktik terbaik, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif.

Pengukuran tingkat kepatuhan BSM dalam menerapkan GCG menggunakan *checklist (self assessment)* di mana hasil penilaiannya dalam bentuk indeks. Untuk keperluan internal, penilaian dilakukan secara semesteran dan untuk keperluan laporan kepada Bank Indonesia, penilaian dilakukan secara tahunan. Seiring dengan keluarnya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, BSM sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti ketentuan yang berlaku dalam PBI tersebut. Kewajiban untuk melaksanakan serta menyampaikan laporan GCG kepada Bank Indonesia (BI), terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai wujud komitmen bank dalam melaksanakan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) BI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terutama Pasal 62 dan Pasal 63

mengenai kewajiban Bank untuk menyampaikan laporan pelaksanaan GCG kepada BI dan *stakeholder* lainnya.⁶

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI BERDASARKAN PBI No.11/33/PBI/2009. PERIODE 2008-2012.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh prinsip *Transparansi* secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?
2. Bagaimana pengaruh prinsip *akuntabilitas* secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?
3. Bagaimana pengaruh prinsip pertanggung jawaban secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?
4. Bagaimana pengaruh prinsip *independensi* secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?
5. Bagaimana pengaruh prinsip kewajaran secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?

⁶ www.syariahamandiri.co.id. Diakses tanggal 20 November 2012-12-20

6. Bagaimana pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi *Transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi,* dan kewajaran secara simultan terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain.⁷ Dalam penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi *transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi* dan kewajaran.
2. Kinerja Keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan atau perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.⁸ Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangannya menggunakan rasio keuangan yang berupa ROE.

⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2007), hlm. 168-169.

⁸ Ristifani, "Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Jakarta : Perpustakaan Universitas Gunadarma Jakarta, 2009), hlm 9.

3. Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Di dalam industri perbankan syariah harus memenuhi prinsip syariah (*sharia compliance*).
4. Periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 2008 - 2012 karena periode ini merupakan periode sebelum dan sesudah penerapan GCG berdasarkan PBI No.11/33/PBI/2009 tentang penerapan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Bank yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri karena merupakan Bank Syariah yang sudah menerapkan prinsip GCG berdasarkan PBI No.11/33/PBI/2009.
6. Dalam penelitian ini bank yang diteliti adalah PT. Bank Syariah Mandiri untuk data sekunder menggunakan laporan keuangan bulanan dari tahun 2008-2012 dan untuk data primer yang berupa kuesioner yang menjadi sampel adalah nasabah dari PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan PBI No.11/33/PBI/2009

1. Untuk mengkaji pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi *transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi*

dan kewajaran secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek *Return On Equity* (ROE).

2. Untuk mengkaji pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi *transparansi*, *akuntabilitas*, *pertanggung jawaban*, *independensi* dan kewajaran secara simultan terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek *Return On Equity* (ROE).

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi tentang pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi *transparansi*, *akuntabilitas*, *pertanggungjawaban*, *independensi* dan kewajaran terhadap kinerja keuangan di Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008-2012.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai studi tentang Perbankan Syariah.

F. Telaah Pustaka

Setelah menelaah beberapa hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang ada pada skripsi Ristifani pada tahun 2009,

dengan judul “Analisis Implementasi GCG dan hubungannya terhadap kinerja PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk” Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan alat analisisnya menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip GCG dengan nilai sebesar 84, 65% dan kinerja perusahaan dengan nilai sebesar 84% hal ini menunjukkan baik implementasi GCG dan kinerja telah dilaksanakan dengan baik.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliar Triana pada tahun 2006, dengan judul “Manfaat Penerapan Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Pegadaian”, Metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG sangat bermanfaat terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan para nasabah dan peemilik modal. Penerapan GCG juga terbukti dengan peningkatan kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio-rasio yang ada dan telah menunjukkan hasil yang cukup baik.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Ira Sabrina pada tahun 2010, dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan” Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan alat analisisnya menggunakan regresi berganda. Hasil

⁹ Ristifani, “Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”, Skripsi Sarjana Ekonomi, (Jakarta : Perpustakaan Universitas Gunadarma Jakarta, 2009), hlm 9.

¹⁰ Yuliar Triana, “Manfaat Penerapan Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Pegadaian”, Skripsi Sarjana Ekonomi (Jakarta: Perpustakaan Gunadarma Jakarta, 2006), hlm 31.

penelitian menunjukkan bahwa Corporate Governance tidak mempengaruhi kinerja pasar. Hal ini dikarenakan respon pasar terhadap implementasi Corporate Governance tidak bisa secara langsung akan tetapi membutuhkan waktu.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto pada tahun 2007, dengan judul “Pengaruh pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* atas kinerja BUMN” Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 BUMN. Sampel untuk setiap sektor adalah 6 BUMN, untuk sektor industri dan perdagangan adalah 9 BUMN, untuk sektor konsultan konstruksi 5 BUMN, untuk sektor perhubungan, telekomunikasi dan pariwisata 5 BUMN, untuk sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan 4 BUMN, untuk sektor pelayanan umum serta 4 BUMN sektor keuangan. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analisis*) Prinsip GCG tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Prinsip GCG tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROI. Prinsip GCG berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Arfah Putri Armildar pada tahun 2012, dengan judul “Pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Studi kasus pada PT. Bank Mega, tbk, cabang makasar). Metode untuk pengambilan sampel menggunakan metode

¹¹ Anindita Ira Sabrina, “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”. Skripsi Sarjana Ekonomi (Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 49.

¹² Suyanto, “Pengaruh pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* atas kinerja BUMN” (Jakarta : Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Pancasila, No.2, Maret, Vol. 6, 2007), hlm. 115.

sampling penuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan PT. Bank Mega Cabang Metro dan PT. Bank Mega Cabang Veteran.¹³

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu objek penelitiannya, dalam penelitian terdahulu objeknya adalah BRI, Pegadaian, Bank Mega dan BUMN sedangkan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri. Variabel independen berupa prinsip GCG sedangkan variabel dependennya adalah berupa kinerja perusahaan yang berupa variabel keuangan, variabel bisnis internal, dan variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan adapula yang menggunakan ROA, ROI, dan ROE. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya adalah prinsip GCG dan variabel dependen berupa kinerja keuangan (ROE). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

¹³Vivi Arfah Putri Armildar, "Pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Studi kasus pada PT. Bank Mega, Tbk, cabang makasar). Skripsi Sarjana Ekonomi dan Bisnis (Makasar : Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makasar, 2012), hlm. 29.

TABEL 1.1

Penelitian terdahulu (persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ristifani. ¹⁴ 2009	Analisis Implementasi GCG dan hubungannya terhadap kinerja PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	Metode penentuan sampel menggunakan <i>purposive</i> sampling dan alat analisisnya menggunakan korelasi product	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip GCG dengan nilai sebesar 84, 65% dan kinerja perusahaan dengan nilai sebesar 84% hal ini	Sama-sama menggunakan skala <i>likert</i> untuk menghitung kuesioner	Lokasi penelitian di PT BRI sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri dan alat menggunakan korelasi <i>product moment</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda

¹⁴ Ristifani, "Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", Skripsi Sarjana Ekonomi (Jakarta: Perpustakaan Gunadarma Jakarta, 2009).

			moment	menunjukkan baik implementasi GCG dan kinerja telah dilaksanakan dengan baik.		
2	Yuliar Triana. ¹⁵ 2006	Manfaat penerapan prinsip GCG terhadap kinerja	Metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG	Sama-sama menggunakan skala <i>likert</i> untuk	Meneliti manfaat prinsip GCG terhadap kinerja perusahaan sedangkan dalam penelitian ini

¹⁵ Yuliar Triana, "Manfaat Penerapan Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Pegadaian", Skripsi Sarjana Ekonomi (Jakarta: Perpustakaan Gunadarma Jakarta, 2006).

	keuangan perusahaan umum pegadaian	studi kasus	sangat bermanfaat terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan para nasabah dan peemilik modal. Penerapan GCG juga terbukti dengan peningkatan kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio-rasio yang ada dan telah menunjukkan hasil	menghitung kuesioner	untuk mengetahui pengaruh prinsip GCG terhadap kinerja keuangan. Variabel dependennya adalah ROA, ROE, <i>Curent</i> Rasio, dan Solvabilitas sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ROE
--	------------------------------------	-------------	--	----------------------	---

3	Anindita Ira Sabrina. ¹⁶ 2010	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan	Metode penentuan sampel menggunakan <i>purposive</i> sampling dan alat analisisnya menggunakan regresi berganda	yang cukup baik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Governance</i> tidak mempengaruhi kinerja pasar. Hal ini dikarenakan respon pasar terhadap implementasi <i>Corporate Governance</i>	Alat analisis yang digunakan sama-sama regresi linear berganda.	Meneliti pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan sedangkan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh prinsip GCG terhadap kinerja keuangan.
---	---	---	---	------------------	---	---	--

¹⁶ Anindita Ira Sabrina, "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi Sarjana Ekonomi (Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

4	Suyanto. ¹⁷ 2007	Pengaruh pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> atas kinerja BUMN	Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>)	tidak bisa secara langsung akan tetapi membutuhkan waktu. Prinsip GCG tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Prinsip GCG tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROI. Prinsip GCG	Sama-sama menggunakan skala <i>likert</i> untuk menghitung kuesioner.	Variabel independen berupa transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan fairness sedangkan variabel dependennya adalah ROA, ROI, dan ROE. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya berupa transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi
---	--------------------------------	---	---	--	---	--

¹⁷ Suyanto, "Pengaruh pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* atas kinerja BUMN" (Jakarta : Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Pancasila, No.2, Maret, 6, 2007), hlm. 114-128.

				berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE.			dan kewajaran (fairness) dan variabel dependennya berupa ROE. Menggunkana MSI (method of successive interval) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16,0
5	Vivi Putri Armildar. ¹⁸ 2012	Pengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan yang	GCG kinerja perusahaan yang	Metode pengambilan sampel menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG mempunyai pengaruh	Alat analisis yang digunakan sama-sama regresi linear	Variabel indepeden berupa prinsip GCG sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan yang berupa aspek

¹⁸ Vivi Arfah Putri Armildar, "Pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Studi kasus pada PT. Bank Mega, tbk, cabang makasar). Skripsi Sarjana Ekonomi dan Bisnis (Makasar : Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makasar, 2012).

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada PT. Bank Mega, Tbk, cabang makassar)	metode sampling penuh.	positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan PT. Bank Mega Cabang Metro dan PT. Bank Mega Cabang Veteran.	berganda.	keuangan, aspek bisnis internal, dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam penelitian ini variabel independen berupa prinsip GCG dan variabel dependen berupa kinerja keuangan ROE.
--	--	--	------------------------	---	-----------	---

G. Kerangka Teori

Secara umum *Good Corporate Governance* terkait dengan sistem dan mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif yang pas diantara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya secara optimal.

Dalam literatur lain disebutkan *Good Corporate Governance* berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain.¹⁹

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* antara lain :

- a. Transparansi (*transparency*) diartikan sebagai keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban bank sehingga pengelolaannya berjalan efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- d. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.

¹⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2007), hlm. 168-169.

e. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ada pula yang menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip GCG terdiri dari:²⁰

1. Keadilan (*fairness*)
2. Transparansi (*transparency*)
3. Akuntabilitas (*accountability*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Moralitas (*morality*)
6. Komitmen (*commitment*)
7. Kemandirian (*independent*)

Dalam ajaran Islam, point-point tersebut menjadi prinsip penting dalam aktivitas dan kehidupan seorang muslim. Islam sangat intens mengajarkan diterapkannya prinsi-prinsip *'adalah* (keadilan), *tawazun* (keseimbangan), *mas'uliyah* (akuntabilitas), *akhlaq* (moral), *shiddiq* (kejujuran), *amanah* (pemenuhan kepercayaan), *fathanah* (kecerdasan), *tabligh* (transparansi, keterbukaan), *hurriyah* (independensi dan kebebasan yang bertanggung jawab), *ihsan* (profesional), *wasathan* (kewajaran), *ghirah* (militansi syariah), *idarah* (pengelolaan), *khilafah* (kepemimpinan), *aqidah* (keimanan), *ijabiyah* (berpikir positif), *raqabah* (pengawasan), *qira'ah* dan *ishlah* (organisasi yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipastikan bahwa Islam jauh mendahului kelahiran GCG (*Good Corporate Governance*) yang menjadi

²⁰ Kwat Ismanto, "*Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 264.

acuan bagi tata kelola perusahaan yang baik di dunia. Prinsip-prinsip itu diharapkan dapat menjaga pengelolaan institusi ekonomi dan keuangan syari'ah secara profesional dan menjaga interaksi ekonomi, bisnis dan sosial berjalan sesuai dengan aturan permainan dan *best practice* yang berlaku.²¹

Sedangkan pengertian kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan atau perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.²²

Dalam pengukuran kinerja bank digunakan rasio, yang merupakan alat untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.²³

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba.²⁴ Kemampuan perusahaan menghasilkan laba

²¹ Kwat Ismanto, "*Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 264.

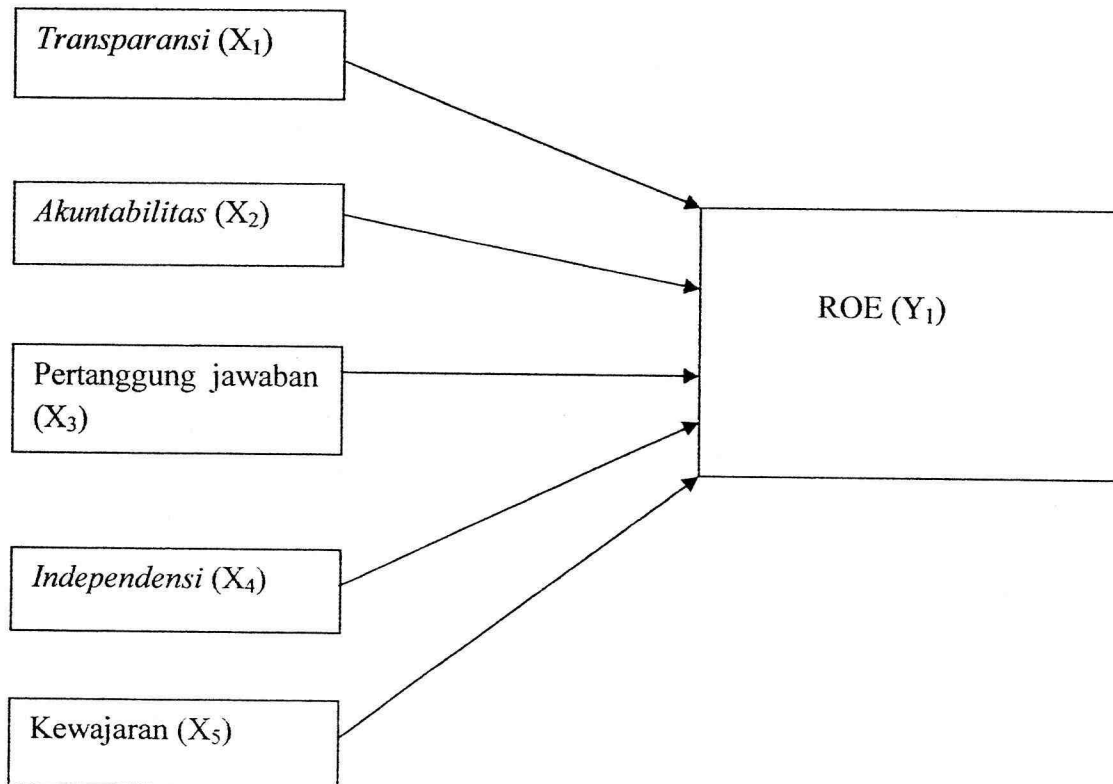
²² Ristifani, "Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Jakarta : Perpustakaan Universitas Gunadarma Jakarta, 2009), hlm 9.

²³ Isna , Rahmawati, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia", Skripsi Sarjana Ekonomi Islam (Yogyakarta: Perpustakaan STAIN Surakarta SEM Institute, 2008), hlm. 23.

²⁴ Slamet, Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 230.

Gambar 1.1

Alur kerangka berfikir

**I. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau dapat dikatakan proposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang

kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah.²⁵ Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1. H_{01} = Diduga bahwa *Transparansi* (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

H_{02} = Diduga bahwa *Akuntabilitas* (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

H_{03} = Diduga bahwa *Tanggung Jawab* (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

H_{04} = Diduga bahwa *Independensi* (X_4) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

H_{05} = Diduga bahwa *Kewajaran* (X_5) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

H_{06} = Diduga bahwa *Transparansi* (X_1), *Akuntabilitas* (X_2), *Tanggung Jawab* (X_3), *Independensi* (X_4), *Kewajaran* (X_5), secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

2. H_{a1} = Diduga bahwa *Transparansi* (X_1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

H_{a2} = Diduga bahwa *Akuntabilitas* (X_2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

²⁵ Masyhuri dan Zaenudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 136.

menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.²⁶

Metode ini penting dilakukan karena untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah khususnya PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan PBI No.11/33/PBI/2009.

2. Variabel penelitian dan definisi operasional

a) Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari lima variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi prinsip GCG yaitu *Transparansi*, *Akuntabilitas*, *Pertanggungjawaban*, *Independensi*, dan *kewajaran*. Variabel *Dependennya* adalah kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

²⁶ Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Prinsip-prinsip GCG	1. Transparansi (X_1) 2. Akuntabilitas (X_2) 3. Tanggung Jawab (X_3) 4. Independensi (X_4) 5. Kewajaran (X_5)	Ordinal	Kuesioner
Kinerja Keuangan	ROE (Y_1)	Rasio	Laporan Keuangan

b) Definisi Operasional

Indikator dari masing-masing variabel :

1. Transparansi (X_1) indikatornya antara lain:²⁷

- a. Bank harus mengungkapkan informasi BUS atau UUS yang bersifat kualitatif dan kuantitatif secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.
- b. Informasi yang harus diungkapkan tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendalian, *cross shareholding*, pejabat eksekutif,

²⁷ BI Penjelasan PBI No. 11/33/PBI/2009, <[http : //www. kontan. Co.id/BI- Penjelasan- Atas-Peraturan – Bank- Indonesia- Nomor 11/33/PBI/2009](http://www.kontan.Co.id/BI-Penjelasan-Atas-Peraturan-Bank-Indonesia-Nomor-11/33/PBI/2009). Diakses, 20 September 2012.

pengelolaan risiko (*risk management*), sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi bank.

- c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

2. Akuntabilitas (X_2) indikatornya antara lain:²⁸

- a. Pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usahanya termasuk dalam proses penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan, dan langkah-langkah pengawasan internal.
- b. Bank harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing seluruh tingkatan atau jenjang organisasi bagi BUS tingkatan tertinggi yaitu Dewan Komisaris, untuk UUS tingkatan tertinggi Direktur.
- c. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.

²⁸BI Penjelasan PBI No. 11/33/PBI/2009, <[http : //www. kontan. Co.id/BI- Penjelasan- Atas-Peraturan – Bank- Indonesia- Nomor 11/33/PBI/2009](http://www.kontan.Co.id/BI-Penjelasan-Atas-Peraturan-Bank-Indonesia-Nomor-11/33/PBI/2009). Diakses, 20 September 2012.

3. Pertanggungjawaban(X_3) indikatornya antara lain:²⁹

- a. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank harus berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku.
- b. Bank harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. Independensi (X_4) indikatornya antara lain:³⁰

- a. Bank harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- b. Bank dalam mengambil keputusan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran (X_5) indikatornya antara lain:³¹

- a. Bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- b. Bank harus memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi

²⁹ BI Penjelasan PBI No. 11/33/PBI/2009, <[http : //www. kontan. Co.id/BI- Penjelasan- Atas-Peraturan – Bank- Indonesia- Nomor 11/33/PBI/2009](http://www.kontan.Co.id/BI-Penjelasan-Atas-Peraturan-Bank-Indonesia-Nomor-11/33/PBI/2009). Diakses, 20 September 2012.

³⁰ BI Penjelasan PBI No. 11/33/PBI/2009, <[http : //www. kontan. Co.id/BI- Penjelasan- Atas-Peraturan – Bank- Indonesia- Nomor 11/33/PBI/2009](http://www.kontan.Co.id/BI-Penjelasan-Atas-Peraturan-Bank-Indonesia-Nomor-11/33/PBI/2009). Diakses, 20 September 2012.

³¹ BI Penjelasan PBI No. 11/33/PBI/2009, <[http : //www. kontan. Co.id/BI- Penjelasan- Atas-Peraturan – Bank- Indonesia- Nomor 11/33/PBI/2009](http://www.kontan.Co.id/BI-Penjelasan-Atas-Peraturan-Bank-Indonesia-Nomor-11/33/PBI/2009). Diakses, 20 September 2012.

kepentingan bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Sedangkan indikator dari kinerja keuangan dapat diukur melalui laporan keuangan dengan rasio keuangan, dan dalam penelitian ini menggunakan rasio rentabilitas yang berupa *Return On Equity* (ROE).

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³² Populasi dalam penelitian ini sebanyak 166.560³³ yaitu keseluruhan subjek yang akan diteliti di wilayah penelitian, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

b) Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan *Random Sampling*, salah satu pertimbangan digunakan teknik tersebut adalah agar setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Adapun untuk

³² Suharsini, Ari Kunto, *Prosedur Penelitian pendekatan Suatu Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³³ Yusuf Firdaus, 2013, Sumber Daya Insani PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 maret 2013.

³⁴ Suharsini, Ari Kunto, *Prosedur Penelitian pendekatan Suatu Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 109

mengetahui besarnya sampel dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut :³⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (ditetapkan 10%)

Untuk bisa menggunakan rumus tersebut diatas, ukuran populasi diambil dari total jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012, yaitu sebanyak 166.560, sehingga dapat dicari batas minimal pengambilan sampel berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{166.650}{1 + 166.560 (10\%)} \\ &= \frac{166.560}{1665,61} \\ &= 99,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel dimasukkan ke rumus adalah 100 responden dikarenakan ada unsur pembulatan. Kuesioner yang kembali berjumlah 76 sedangkan data yang rusak berjumlah 19 data yang outliers berjumlah

³⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : Gramedia, 2003), hlm. 141.

16 jadi jumlah total koresponden dalam penelitian ini adalah 41 nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data , yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data dan penyelidik untuk tujuan penelitian. Adapun sumber primer berasal dari PT. Bank Syariah Mandiri, yang berupa data tentang prinsip-prinsip GCG di PT. Bank Syariah Mandiri.
- b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah dipublikasikan melalui website PT. Bank Syariah Mandiri, yang meliputi ikhtisar rasio keuangan, data-data penerapan GCG, serta data lain diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.

1) Teknik Pengumpulan Data :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁶ Metode ini

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.72

digunakan untuk menguji pengaruh prinsip GCG terhadap kinerja keuangan periode 2008-2012 di PT. Bank Syariah Mandiri.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.³⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran PT. Bank Syariah Mandiri dengan informan bagian Sumber Daya Insani di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

c. Kuesioner

Prosedur ini dilakukan dengan memberikan beberapa lembar daftar pertanyaan kepada para responden di lokasi penelitian. Kuesioner tersebut dibuat untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh responden terhadap data yang sedang diteliti yang kemudian akan diolah menggunakan angka. Kuesioner yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data terdiri dari dua bagian yaitu :³⁸

1. Pertanyaan umum, yaitu pertanyaan yang menyangkut identitas umum koresponden, antara lain nama, usia, pendidikan terakhir dan jabatan koresponden tersebut. Tetapi pada bagian ini responden diberikan kebebasan untuk mengisi ataupun tidak mengisinya.

³⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.113

³⁸ Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 126

2. Pertanyaan khusus, yaitu berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari indikator transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran.

d. Dokumentasi

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang berkas-berkas tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dokumen - dokumen penerapan GCG serta laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

2). Uji Validitas dan Reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. ³⁹Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misal setuju tidak setuju, senang tidak senang dan baik dan tidak baik. ⁴⁰ Peneliti membagikan kuesioner yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, kemudian responden menyatakan setuju atau tidak setuju mengenai perilaku, objek, orang atau kejadian, biasanya skala ini diajukan atas 5 atau 7 titik. ⁴¹

³⁹ Suharsini dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 160

⁴⁰ Husein dan Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 70.

⁴¹ Mudrjad dan Umar. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 157.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Penentuan skor dari jawaban responden adalah sebagai berikut :⁴²

1. Untuk jawaban pada kolom SS (sangat setuju), diberi skor 5
2. Untuk jawaban pada kolom S (setuju), diberi skor 4
3. Untuk jawaban pada kolom RR (ragu-ragu), diberi skor 3
4. Untuk jawaban pada kolom TS (tidak setuju), diberi skor 2
5. Untuk jawaban pada kolom STS (sangat tidak setuju), diberi skor 1

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk sampel sekitar 41, nilai r tabel = 0,254. Uji pengambilan keputusan uji validitas.

Bila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan valid.

Bila nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kontrak atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ dari 0,60.⁴³

⁴² Mudrjad dan Umar. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 157.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3, (Semarang: Undip, 2007), hlm. 42.

X_2 = Akuntabilitas

X_3 = Pertanggungjawaban

X_4 = Independensi

X_5 = Fairness

b_1 - b_3 = Koefisien regresi

a = Koefisien konstan

b_{1-4} = Koefisien

e = Error atau Variabel pengganggu

Berdasarkan penetapan model persamaan regresi linier berganda yang telah dikemukakan di atas, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Ver. 16.0*.

b) Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t untuk menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel penjelas dalam persamaan regresi.⁴⁶ Uji t ini pada dasarnya Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini :

H_1 = Bahwa secara parsial prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

⁴⁶ Said Kelana Asnawi, dan Chandra wijaya, *Riset Keuangan (Pengujian-pengujian Empiris)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 260.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah membandingkan *p value* dengan nilai *a* (derajat keyakinan)

2. Uji F (F- Test)

Uji statistik F ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh kelima variabel (independen) kategorikal (*Three Ways ANOVA*) dalam menerangkan variasi variabel dependen . Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu :

H_1 = Bahwa secara bersama-sama prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah membandingkan *p value* dengan nilai *a* (derajat keyakinan).

3. Koefisien Determinan (R^2). Dari perhitungan F (korelasi) dapat dilihat hubungan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) dan variabel terikat (Y) positif atau negatif . Determinan digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel terikat (Y).

K. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang uraian yang menjadi landasan teori. Dalam penelitian ini diantaranya yaitu pengertian *Good Corporate Governance* (GCG), prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparansi*, *Akuntabilitas*, *Pertanggungjawaban*, *Independensi*, dan *Kewajaran*. Tujuan dan Manfaat penerapan GCG, prinsip GCG dalam islam. Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governace* telaah atas PBI No.11/ 33/ PBI/ 2009. Serta kinerja keuangan Perbankan Syariah dilihat dari *Return On Equity* (ROE).

Bab III berisi tentang gambaran umum dari PT. Bank Syariah Mandiri mengenai sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri, Visi, Misi, dan susunan kepengurusan PT. Bank Syariah Mandiri, serta penerapan prinsip GCG di PT. Bank Syariah Mandiri.

Bab IV berisi tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Bab V yang terdiri dari hasil penelitian, kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis 1, uji t , menunjukkan bahwa transparansi PT Bank Syariah Mandiri tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0.354 lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung 0.940 lebih kecil dari t tabel (1,689).
2. Dari hasil pengujian hipotesis 2, uji t , menunjukkan bahwa akuntabilitas PT Bank Syariah Mandiri tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0.675 lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung -0.423 lebih kecil dari t tabel (1,689).
3. Dari hasil pengujian hipotesis 3, uji t , menunjukkan bahwa pertanggungjawaban PT Bank Syariah Mandiri tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0.323 lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung -- 1.003 lebih kecil dari t tabel (1,689).
4. Dari hasil pengujian hipotesis 4, uji t , menunjukkan bahwa independensi PT Bank Syariah Mandiri berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0.087 lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung 1.762 lebih besar dari t tabel (1,689).

5. Dari hasil pengujian hipotesis 5, uji t , menunjukkan bahwa fairness PT Bank Syariah Mandiri berpengaruh negatif terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0.196 lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung -1.318 lebih kecil dari t tabel (1,689).
6. Dari hasil pengujian hipotesis 6, uji F, menunjukkan kelima variabel yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness PT. Bank Syariah Mandiri secara simultan berpengaruh terhadap ROE dengan signifikansi sebesar 0.126 yaitu lebih kecil dari 5% dan nilai F_{hitung} sebesar 1.866 .

B. Saran

1. Rekomendasi

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengaku bahwa penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan sudah banyak penelitian tentang prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness, diantaranya implementasi GCG, manfaat GCG, akan tetapi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis meneliti pengaruh prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari ROE, variabel dependen dalam penelitian ini hanya satu yaitu ROE oleh karena itu peneliti merasa masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu peneliti mohon maaf atas kekurangan dalam penelitian ini.

2. Saran untuk penelitian lanjut

Penelitian ini hanya berfokus mencari pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari ROE.

Bagi penelitian lanjut, peneliti menyarankan agar meneliti pengaruh prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness tapi dengan variabel dependen yang lebih banyak tidak hanya satu variabel. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ari Kuncoro, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian pendekatan Suatu Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari dan Budi Sentosa, Purbayu. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Asnawi, Said Kelana, dan Chandra wijaya. 2005. *Riset Keuangan (Pengujian-pengujian Empiris)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- .2006. *Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur, Ide, dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chapra M. Umer dan Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .1997. *Etika Ekonomi Politik Elemen-elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam*. Surabaya : Risalah Gusti.
- Dept. Agama RI Jakarta. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Mahkota.
- Ghozali , Imam. 2006. *Analisis Multivariance Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

_____ .2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

19. Semarang: Universitas Diponegoro.

Halim Abdul, Mamduh M. Hanafi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*.

Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Idroes, N. Ferry. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3*

Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya

di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Keuangan. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:

Salemba Empat.

Iqbal, Zamir. Hennie Van Greuning. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*.

Jakarta: Salemba Empat.

Ismanto, Kuat. 2009. *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga*

Keuangan Syari'ah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jumingan. 2006. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.

_____ .2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group.

Masyhuri dan Zaenudin. 2008. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Refika

Aditama.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.

Muljono, Teguh, Pudjo. 1992. "*Analisis Keuangan untuk Perbankan*", Jakarta:

Djambatan.

Munawir, Slamet. 2002. "*Analisis Laporan Keuangan*", edisi kedua. Yogyakarta:

Liberty.

- Munawir. 1997. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang . 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta:
BPFE
- Rukmana, Amir Mahmud . 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Siswanto Ely, Sulhan, M. 2008. *Manajemen Bank : Konvensional dan Syariah*.
Malang: UIN-Malang Press.
- Soemitra, Andri . 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.
- Surya, Indra. dan Ivan Yustiavandana. 2006. *Penerapan prinsip Good Corporate
Governance*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Suyanto, Thomas. 1988. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1994. *Dasar-dasar Akuntansi Bank*. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Ulfah Mariyah, Abdul Aziz. 2010. *Kapita Selektta Ekonomi Islam Kontemporer*.
Bandung Alfabeta.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta:
Rajawali Pers.
- Umar, Mudrjad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta:
Erlangga.

William A. Lovette, 2007, *Banking and Financial Institution Law*, (USA ; West Publishing, Co, 1997), hal. 1 dikutip dari Bismar Nasution, *Hukum Kegiatan Ekonomi*, Bandung: Books Terrace & Library.

Wirnyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Zainul , Arifin . 2003. *Dasar-dasar Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet

SKRIPSI

Faridah, Hana. 2010. “ Implementasi GCG Untuk Mengelola Resiko Perbankan”.
Malang: Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Malik Ibrahim.

Handoko, Cipto . 2009. “Kinerja Keuangan periode 2006-2008”. Pekalongan:
Skripsi STAIN Pekalongan.

Ira Sabrina, Anindita. 2010 . “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur
Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”. Semarang: Skripsi
Universitas Diponegoro.

Putri Armildar, Vivi Arfah. 2012. ”Pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan
perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Studi kasus pada PT.
Bank Mega, tbk, cabang makasar). Makasar : Skripsi Sarjana Ekonomi dan
Bisnis Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makasar.

Rahmawati, Isna. 2008. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank
Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia”, Yogyakarta: Skripsi
Sarjana Ekonomi Islam Perpustakaan STAIN Surakarta SEM Institute.

- Ristifani. 2009. "Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk" Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Gunadarma.
- Triana, Yuliar. 2006. "Manfaat Penerapan Prinsip- Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Pegadaian". Jakarta: Skripsi Sarjana Universitas Gunadarma.
- Widiasih, Nur Ari . 2006. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ". Yogyakarta: Skripsi FE Universitas Islam Indonesia.

JURNAL

- Muh. Arief Effendi.2005. "Peranan Etika Bisnis dan Moralitas Agama dalam Implementasi GCG". Dalam Jurnal Ilmiah *Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI)* . Vol. 2 No.1. Jakarta.
- Suyanto. 2007. "Pengaruh pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* atas kinerja BUMN". Dalam Jurnal Ilmiah Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Pancasila, Vol.6 No.2. Jakarta.

INTERNET

- Ari Wibowo, 2012. "Membangun Perbankan Syariah Menuju *Good Corporate Governance*". <<http://pesantren.uui.ac.id>>, diakses, 23 desember 2012.

BI Keluarkan Aturan Tata Kelola Bank Syariah, <<http://www.kontan.co.id/.../BI-Keluarkan-Aturan-Tata-Kelola-Bank-Syariah>>, diakses tanggal 30 Agustus 2012.

Chandra. 2012. <http://wordpress.com/2012/11/etika-bisnis-islam-good-corporate>. Diakses, 27 maret 2013.

Elqorni. 2009. <http://wordpress.com/2009/02/02/good-corporate-governance-di-bank>. (2 Februari 2009), Diakses, 21 maret 2013.

Intan. 2010. <http://wordpress.com/2010/11/15/good-corporate-governance>. Diakses, 11 september 2012.

Idhamsevenfoldism. 2013. http://wordpress.com/2013/04/statistika-uji-asumsi-klasik_4.html. Diakses 18 september 2013.

Khotibul Umam, Karina Dwi Nugrahati P dan Sekar Ayu, 2012. “ Implementasi GCG : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Bank Syariah”, <<http://www.ekisonline.com>>,. Diakses, 23 desember 2012.

Luqman, 2012. “Penerapan System Syariah Terhadap GLC’s pada Sektor Perbankan, <<http://www.luqmannomic.wordpress.com/.../penerapan-system-syariah-terhadap-glc's-pada-sektor-perbankan/>>, diakses 23 desember 2012.

Rindaasyuti. 2010. <http://wordpress.com/2010/06/30/implementasi-good-corporate-governance-di-lembaga-keuangan-syariah/27-03-2013>.

<http://www.syariahmandiri.co.id>. Diakses tanggal 20 November 2012-12-20

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan>. Diakses, 8 maret 2013.

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi>. Diakses, 8 maret 2013.

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/organisasi/struktur-organisasi>. Diakses, 8 maret 2013.

<http://www.syariahmandiri.co.id/wp-content/uploads/2010/05/GCG-BSM.pdf>. Diakses, 8 maret 2013.

<http://www.syariahmandiri.co.id/wp-content/uploads/2013/03/LAPORAN-PELAKSANAAN-GCG-2012.pdf>. Diakses, 3 Juni 2013.

www.indoskripsi.com. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2012.

WAWANCARA

Yusuf Firdaus, 2013. "Penerapan Good Corporate Governance di PT. Bank Syariah Mandiri" . Wawancara dengan Bagian Sumber Daya Insani PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. 21 maret 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kuesioner

Kuesioner Ini Ditujukan Untuk Nasabah Bank Syariah Mandiri

I. Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek list (✓) untuk mengisi kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu/ Sdr/i.

Keterangan Kolom Isian :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Mandiri : Telaah atas PBI No.11/33/PBI/2009.

1. Transparansi (*Transparency*)

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Bank Syariah Mandiri mengungkapkan informasi UUS (Unit Usaha Syariah) yang bersifat kualitatif dan kuantitatif kepada <i>Stakeholders</i>					

2. Bank Syariah Mandiri menyajikan laporan keuangan secara terbuka.					
3. Bank Syariah Mandiri menyediakan informasi yang jelas, mudah diakses oleh para nasabahnya.					

2. Akuntabilitas

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Nasabah mengetahui visi, misi Bank Syariah Mandiri.					
2. Dalam pengelolaannya Bank Syariah Mandiri memiliki kompetensi sesuai tanggung jawab pelaksanaan GCG diperbankan syariah.					
3. Pengelolaan Operasional bank telah sesuai dengan prinsip syariah.					

3. Pertanggung Jawaban (*Responsibility*)

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Bank Syariah Mandiri telah melakukan tanggung jawab sosial (CSR).					
2. Nasabah merasa aman menabung di Bank Syariah Mandiri.					

3. Bank Syariah Mandiri bertanggung jawab terhadap nasabahnya.					
--	--	--	--	--	--

4. Independensi (*Independency*)

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Bank Syariah Mandiri dalam pengelolaannya sudah profesional. 2. Menghindari benturan kepentingan dari pihak luar. 3. Aktivitas bank telah berjalan baik dan dinamis.					

5. Kewajaran (*Fairness*)

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Bank Syariah Mandiri dapat dikatakan adil terhadap semua nasabah. 2. Memberikan kesempatan kepada seluruh nasabahnya untuk menyampaikan pendapatnya. 3. Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada semua nasabah.					

No	TRANSPARANSI			AKUNTABILITAS			PERTANGGUNGJAWABAN			JUMLAH			INDEPONDENSI			FAIRNESS			JUMLAH	ROE	
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			2008-2012
1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	5	12	13	22.43
2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	10	3	4	4	4	3	3	5	10	12	22.64
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	14	5	4	4	4	4	3	4	12	11	22.16
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	12	12	22.78
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	3	3	11	11	22.94
6	4	2	5	5	5	3	4	4	4	4	12	5	2	2	5	5	3	3	13	13	23.14
7	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	15	3	4	4	3	4	4	4	10	11	21.80
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	15	4	4	4	4	4	3	3	11	11	21.53
9	4	4	5	5	5	2	3	4	4	3	10	5	4	5	4	5	4	4	14	14	21.34
10	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	6	4	2	2	2	2	2	4	6	8	19.59
11	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	14	5	4	3	3	3	3	3	9	9	18.78
12	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	9	3	2	2	2	2	4	4	6	8	19.41
13	5	4	5	3	5	4	4	2	2	2	6	4	4	4	4	4	4	4	13	13	18.88
14	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	13	4	4	5	4	4	5	5	14	14	19.32
15	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	13	3	3	3	3	3	3	3	9	10	19.59
16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	9	5	3	3	4	4	3	3	12	12	20.95
17	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	12	3	4	4	4	4	4	4	12	11	21.31
18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	10	4	4	3	3	4	3	3	10	11	19.50
19	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	10	4	4	3	3	4	3	3	10	10	21.96
20	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	10	3	3	4	4	3	4	4	11	12	22.81
21	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	6	3	2	2	2	2	2	2	7	7	23.56
22	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	7	4	4	4	4	4	4	4	13	12	24.42
23	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	4	12	12	25.67
24	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	12	4	4	3	3	4	3	3	10	10	25.51
25	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	10	4	4	4	5	4	5	5	14	14	25.91
26	3	2	2	3	3	2	2	5	5	4	8	3	2	2	2	2	2	2	7	7	24.95
27	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	7	2	3	3	3	3	3	3	8	8	25.05
28	5	3	2	2	2	2	2	2	3	3	8	1	1	1	1	1	1	1	6	6	27.12
29	5	3	2	1	2	3	3	2	2	3	7	2	2	2	2	2	2	2	7	7	24.84
30	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	9	4	3	3	3	3	3	3	9	8	26.46
31	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	13	5	4	4	4	4	4	4	10	10	26.29
32	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	10	4	4	3	3	3	3	3	9	9	26.01
33	2	1	2	2	2	1	4	4	2	4	10	3	3	1	1	1	1	1	4	4	25.73
34	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	8	2	2	2	2	2	2	2	8	8	25.17
35	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	13	5	4	4	4	4	4	4	10	10	25.96
36	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	9	9	26.46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	10	4	4	3	3	3	4	4	10	10	24.29
38	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	11	3	4	4	4	4	4	4	11	11	25.94
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	14	4	4	5	5	5	5	4	14	14	25.66
40	1	2	2	3	5	2	2	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	2	8	8	25.47
41	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	13	4	4	4	4	4	4	5	12	14	25.32

Transkrip wawancara

1. Penulis: Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di BSM Cabang Pekalongan?

Yusuf Firdaus (Bagian Sumber Daya Insani "BSM"): BSM dalam penerapan prinsip GCG selalu mengikuti aturan dari Bank Indonesia (BI), Dewan Pengawas Syariah (DPS), Supervisi. Dan lain-lain.

2. Penulis: Apa saja yang telah dipublikasikan terkait prinsip *Transparansi* di BSM Cabang Pekalongan?

Yusuf Firdaus : Yang telah dipublikasikan antara lain laporan keuangan, nisbah bagi hasil tabungan dan deposito, serta biaya-biaya administratif nasabah/ deponan/ kredit.

3. Penulis: Apa saja bentuk dari prinsip GCG Akuntabilitas di BSM Cabang Pekalongan?

Yusuf Firdaus: BSM termasuk dalam peserta LPS (lembaga Penjamin Simpanan), Dana yang diberikan dari pusat untuk biaya operasional apabila lebih dari 45% hal tersebut bisa dikatakan boros. Dan dalam controlling adanya Bank Indonesia, Dewan Pengawas Syariah dan Superivisi.

4. Penulis: Tanggung jawab apa saja yang telah diberikan BSM Cabang Pekalongan?

Yusuf Firdaus: Adanya CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang berupa pembuatan MCK melalui BKM. Dari segi operasionalnya bank berpegang pada prinsip kehati-hatian.

5. Penulis: Apa saja bentuk dari prinsip GCG *Independensi* di BSM Cabang Pekalongan?

Yusuf Firdaus: Dari prinsip *Independensi* sendiri pihak BSM kinerja karyawannya telah profesional, dan terkontrol oleh Bank Indonesia dan DPS.

6. Penulis: Apa saja bentuk dari prinsip GCG kewajaran di BSM Cabang Pekalongan?

Yusuf Firdaus: Terkait tentang kewajaran /keadilan dari pihak BSM sendiri dalam sistem rekrutmentnya sesuai dengan prinsip keterbukaan, dalam pelayanan pun tidak membedakan antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lain.

7. Yusuf Firdaus: Apakah dalam memberikan informasi terkait tentang kewajaran antara nasabah yang satu dengan yang lainnya itu harus *fifty-fifty* ?

Penulis: Tidak begitu juga pak, karena tiap nasabah memiliki haknya sendiri-sendiri, begitu pula dengan pihak BSM pastinya memiliki presentasi tersendiri tentang *stakeholders*, nasabah deponan, dan debitur .

Reliability Transparansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.845	3

Reliability Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.823	3

Reliability Pertanggungjawaban

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.835	3

Reliability Independensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.778	3

Reliability Fairness

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.692	.700	3

Item-Total Statistics transparansi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	6.76	2.889	.693	.503	.801
X1.2	7.22	3.126	.768	.590	.727
X1.3	7.20	3.261	.672	.471	.815

Item-Total Statistics Akuntabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	6.90	3.290	.779	.708	.663
X2.2	6.80	3.111	.814	.726	.623
X2.3	6.93	5.070	.513	.270	.913

Item-Total Statistics Pertanggungjawaban**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	7.22	2.776	.609	.396	.856
X3.2	7.37	2.738	.698	.564	.771
X3.3	7.37	2.388	.790	.643	.674

Item-Total Statistics Independensi**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	6.85	2.578	.597	.404	.721
X4.2	7.02	3.024	.542	.325	.772
X4.3	6.95	2.548	.710	.506	.590

Item-Total Statistics Fairness**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	6.95	2.298	.524	.275	.598
X5.2	6.83	3.045	.517	.268	.593
X5.3	6.85	3.078	.505	.256	.607

Correlations Transparansi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Transparansi (X1) Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.693**	.574**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41
X1.2	Pearson Correlation	.693**	1	.669**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41
X1.3	Pearson Correlation	.574**	.669**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41
Transparansi (X1) Total	Pearson Correlation	.876**	.895**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Akuntabilitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Akuntabilitas (X2) Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.840**	.468**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	.840**	1	.516**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	.468**	.516**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000
	N	41	41	41	41
Akuntabilitas (X2) Total	Pearson Correlation	.915**	.931**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Pertanggungjawaban

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Pertanggungjawaban (X3) Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.509**	.627**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	41	41	41	41
X3.2	Pearson Correlation	.509**	1	.750**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	41	41	41	41
X3.3	Pearson Correlation	.627**	.750**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41
Pertanggungjawaban (X3) Total	Pearson Correlation	.825**	.862**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Independensi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Independensi (X4) Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.421**	.630**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000
	N	41	41	41	41
X4.2	Pearson Correlation	.421**	1	.564**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000
	N	41	41	41	41
X4.3	Pearson Correlation	.630**	.564**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41
Independensi (X4) Total	Pearson Correlation	.835**	.782**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Fairness

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	Fairness (X5) Total
X5.1	Pearson Correlation	1	.450**	.435**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.003	.004	.000
	N	41	41	41	41
X5.2	Pearson Correlation	.450**	1	.426**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.003		.005	.000
	N	41	41	41	41
X5.3	Pearson Correlation	.435**	.426**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005		.000
	N	41	41	41	41
Fairness (X5) Total	Pearson Correlation	.834**	.770**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41

Ikhtisar Keuangan Januari 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : Januari 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	13,019,873
- Total Aktiva Produktif	12,477,799
- Pembiayaan Yang Diberikan	10,062,443
- Penempatan SWBI	1,160,000
- Total Dana Pihak Ketiga	11,304,992
- Surat Berharga yang dimiliki	786,667
- Total Modal	825,679
- Modal Disetor	358,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	121,344
- Pendapatan Usaha Lainnya	26,315
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	56,685
- Jumlah beban usaha	68,992
- Laba Sebelum Pajak	21,928
- Laba Setelah Pajak	15,123
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.12%
- Total Modal / Total Aktiva	6.34%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	13.51%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	89.01%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	2.02%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22.43%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	107.72%

Ikhtisar Keuangan Februari 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : February 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	13,507,558
- Total Aktiva Produktif	13,051,724
- Pembiayaan Yang Diberikan	10,552,508
- Penempatan SWBI	1,227,000
- Total Dana Pihak Ketiga	11,786,704
- Surat Berharga yang dimiliki	792,533
- Total Modal	841,852
- Modal Disetor	358,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	248,804
- Pendapatan Usaha Lainnya	58,321
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	110,289
- Jumlah Beban usaha	151,276
- Laba Sebelum Pajak	45,427
- Laba Setelah Pajak	30,476
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.23%
- Total Modal / Total Aktiva	6.23%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	12.86%
- LDR (Total Pembiayaan/Total Dana Pihak Ketiga)	89.53%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	2.05%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22.49%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	103.84%

Ikhtisar Keuangan Maret 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : Maret 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	14,031,239
- Total Aktiva Produktif	13,210,607
- Pembiayaan Yang Diberikan	11,149,973
- Penempatan SWBI	603,000
- Total Dana Pihak Ketiga	12,245,787
- Surat Berharga yang dimiliki	800,854
- Total Modal	857,617
- Modal Disetor	358,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	381,196
- Pendapatan Usaha Lainnya	84,266
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	168,825
- Jumlah Beban Usaha	228,063
- Laba Sebelum Pajak	69,158
- Laba Setelah Pajak	46,241
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.35%
- Total Modal / Total Aktiva	6.11%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	12.03%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	91.05%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	2.05%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22.64%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	112.02%

Ikhtisar Keuangan April 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : April 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	14,962,271
- Total Aktiva Produktif	14,342,504
- Pembiayaan Yang Diberikan	11,591,760
- Penempatan SWBI	1,182,000
- Total Dana Pihak Ketiga	13,146,671
- Surat Berharga yang dimiliki	873,004
- Total Modal	872,760
- Modal Disetor	358,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	514,634
- Pendapatan Usaha Lainnya	109,498
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	225,102
- Jumlah Beban Usaha	309,988
- Laba Sebelum Pajak	89,588
- Laba Setelah Pajak	61,384
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.43%
- Total Modal / Total Aktiva	5.83%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	11.65%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	88.17%
- ROA (Laba sbml pajak/rata-rata total asset)	1.94%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22.44%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	114.00%

Ikhtisar Keuangan Mei 2008

IKHTISAR KEUANGAN
Periode : Mei 2008 (Unaudited)
(dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	15,271,324
- Total Aktiva Produktif	14,025,589
- Pembiayaan Yang Diberikan	12,077,280
- Penempatan SBIS	415,000
- Total Dana Pihak Ketiga	13,435,922
- Surat Berharga yang dimiliki	863,050
- Total Modal	887,507
- Modal Disetor	358,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	650,957
- Pendapatan Usaha Lainnya	132,458
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	285,724
- Jumlah beban usaha	387,194
- Laba Sebelum Pajak	111,135
- Laba Setelah Pajak	76,130
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.54%
- Total Modal / Total Aktiva	5.81%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	11.76%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	89.89%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	1.88%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22.16%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	110.09%

Ikhtisar Keuangan Juli 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : Juli 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	16,268,724
- Total Aktiva Produktif	15,504,705
- Pembiayaan Yang Diberikan	13,108,384
- Penempatan SBIS	550,000
- Total Dana Pihak Ketiga	14,250,755
- Surat Berharga yang dimiliki	1,006,185
- Total Modal	1,026,663
- Modal Disetor	458,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	937,262
- Pendapatan Usaha Lainnya	189,082
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	408,244
- Jumlah beban usaha	548,363
- Laba Sebelum Pajak	169,560
- Laba Setelah Pajak	115,287
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.74%
- Total Modal / Total Aktiva	6.31%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	12.04%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	91.98%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	1.97%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22.94%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	115.39%

Ikhtisar Keuangan Agustus 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : Agustus 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	16,209,520
- Total Aktiva Produktif	15,501,401
- Pembiayaan Yang Diberikan	13,493,389
- Penempatan SBIS	100,000
- Total Dana Pihak Ketiga	13,643,643
- Surat Berharga yang dimiliki	1,105,082
- Total Modal	1,046,391
- Modal Disetor	458,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1,092,096
- Pendapatan Usaha Lainnya	214,780
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	472,431
- Jumlah beban usaha	635,919
- Laba Sebelum Pajak	198,675
- Laba Setelah Pajak	135,014
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	0.87%
- Total Modal / Total Aktiva	6.46%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	11.92%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	98.90%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	1.99%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	23.14%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	116.69%

Ikhtisar Keuangan Oktober 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : Oktober 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	16,498,597
- Total Aktiva Produktif	15,596,265
- Pembiayaan Yang Diberikan	13,785,284
- Penempatan SBIS	200,000
- Total Dana Pihak Ketiga	14,143,564
- Surat Berharga yang dimiliki	1,102,103
- Total Modal	1,074,099
- Modal Disetor	458,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1,406,649
- Pendapatan Usaha Lainnya	253,820
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	626,385
- Jumlah beban usaha	798,755
- Laba Sebelum Pajak	238,846
- Laba Setelah Pajak	162,723
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	1.04%
- Total Modal / Total Aktiva	6.51%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	11.35%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	97.47%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	1.88%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	21.80%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	104.04%

Ikhtisar Keuangan November 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : November 2008 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	16,610,158
- Total Aktiva Produktif	15,857,243
- Pembiayaan Yang Diberikan	13,711,659
- Penempatan SBIS	400,000
- Total Dana Pihak Ketiga	14,389,396
- Surat Berharga yang dimiliki	1,253,179
- Total Modal	1,089,891
- Modal Disetor	458,373
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1,557,727
- Pendapatan Usaha Lainnya	280,077
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	706,219
- Jumlah beban usaha	875,191
- Laba Sebelum Pajak	261,649
- Laba Setelah Pajak	178,515
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	1.13%
- Total Modal / Total Aktiva	6.56%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	11.68%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	95.29%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	1.86%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	21.53%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	100.55%

Ikhtisar Keuangan Desember 2008

IKHTISAR KEUANGAN Periode : Desember 2008 (Audited) (dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Total
Neraca	
- Total Aktiva	17,065,938
- Total Aktiva Produktif	16,399,333
- Pembiayaan Yang Diberikan	13,278,380
- Penempatan SBIS	1.305,000
- Total Dana Pihak Ketiga	14,898,687
- Surat Berharga yang dimiliki	1,273,862
- Total Modal	1.208,429
- Modal Disetor	558,244
Laba/Rugi	
- Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1,736,390
- Pendapatan Usaha Lainnya	300,986
- Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	793,049
- Jumlah beban usaha	964,387
- Laba Sebelum Pajak	284,085
- Laba Setelah Pajak	196,416
Rasio Keuangan	
- Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	1.20%
- Total Modal / Total Aktiva	7.08%
- CAR (Rasio Kecukupan Modal)	12.66%
- LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	89.12%
- ROA (Laba sblm pajak/rata-rata total asset)	1.83%
- ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	21.34%
- PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	100.34%

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Januari 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	87,85
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	14,82
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,10
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	19,59
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	84,23
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	108,78

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Februari 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	86,76
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	14,66
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,00
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	18,78
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	84,45
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	104,98

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Maret 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	86,85
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	14,73
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,08
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	19,41
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	83,61
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	109,03

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juni 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	87,03
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	14,00
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,00
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	18,88
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	84,11
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	135,03

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juli 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	91,47
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,88
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,07
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	19,32
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	83,85
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	130,59

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Agustus 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	90,45
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,45
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,09
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	19,59
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	83,82
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	114,95

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Oktober 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	87,11
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,25
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,22
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	20,95
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,96
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	120,41

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : November 2009

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	87,96
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,22
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,25
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	21,31
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,79
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	134,00

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Januari 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	80,60
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,19
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	1,85
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	19,50
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	84,93
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	112,35

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Maret 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	83,93
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	12,50
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,04
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	21,96
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	83,04
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	128,45

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : April 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	83,88
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	12,43
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,11
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	22,81
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,65
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	128,81

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Mei 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	85,45
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	12,98
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,16
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	23,56
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,49
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	129,21

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juni 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	85,16
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	12,43
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,22
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	24,42
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,02
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	122,37

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juli 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	85,69
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	12,25
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,31
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,67
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,05
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	126,18

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Agustus 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	89,19
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,87
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,28
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,51
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,21
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	118,93

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : September 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	86,31
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,47
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,30
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,91
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,28
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	130,75

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : November 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	87,38
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,46
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,25
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	24,95
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,88
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	130,59

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Desember 2010

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	82,54
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	10,60
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,21
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,05
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,62
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	127,64

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Januari 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	84,59
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,11
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,43
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	27,12
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,31
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	128,62

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Februari 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	88,53
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	10,98
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,07
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	24,84
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,91
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	126,40

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Maret 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	84,06
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,88
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,22
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	26,46
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,66
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	120,07

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : April 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	88,13
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,77
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,24
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	26,29
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,66
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	118,25

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Mei 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	89,09
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,03
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,22
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	26,01
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	81,80
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	112,25

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juli 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	11,44
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,15
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,73
5.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	82,23
6.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	107,38

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Agustus 2011

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	91,57
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,20
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,10
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,17
6.	BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	82,62 102,43

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Februari 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	84,68
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	14,66
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,28
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,96
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	100,96

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Maret 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	84,06
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	11,88
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,22
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	26,46
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	120,07

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : April 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	93,49
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,91
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,21
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	24,29
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	102,37

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Mei 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	93,07
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,72
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,27
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,94
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	100,64

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juni 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	92,21
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,66
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,25
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,66
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	103,37

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Juli 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	94,40

2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	13,26
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,23
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,47
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	100,59

IKHTISAR KEUANGAN

Periode : Agustus 2012

No	Ikhtisar Rasio Keuangan	%
1.	LDR (Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga)	93,81
2.	CAR (Total Modal/Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	12,33
3.	ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Total Aktiva)	2,23
4.	ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Total Modal)	25,32
5.	PPAP Telah Dibentuk Terhadap PPAP Wajib Dibentuk	100,33



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Tlp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418
Website : syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email : syariah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/ 782/ 2011
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 13 November 2012

Kepada Yth.

1. **Ahmad Syukron, M.Ei**
(Pembimbing I)
 2. **Gunawan Aji, M.Si., Akt**
(Pembimbing II)
- di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **Iklimah**
NIM : 201309002
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

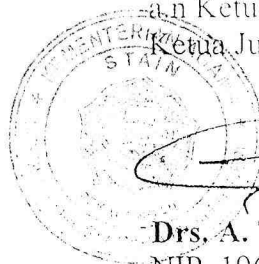
**PENGARUH PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE MENURUT
PBI NO.11/33/PBI/2009 TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI
KASUS DI BANK MUAMALAT CABANG PEKALONGAN) PERIODE
2008 - 2010)**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

an Ketua
Ketua Jurusan Syari'ah



Drs. A. Tubagus surur, M.Ag
NIP. 196912271998031004

SURAT KETERANGAN
No. 15/005-3/011

Assalamualaikum Wr.Wb

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama: Iklimah
NIM: 201309002
Program Studi S1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan survei/wawancara di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan dalam rangka menyusun skripsi berjudul "PENGARUH PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT BANK SYARIAH MANDIRI: TELAHAH ATAS PBI NO.11/33/PBI/2009 PERIODE 2008-2012"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum WR.Wb

Pekalongan, 1 Mei 2013

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PEKALONGAN



M. Yusuf Firdaus
Sumberdaya Insani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **IKLIMAH**
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Juni 1991
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Simbang wetan Gg 11 Jl. Walisongo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **H. Aroda (Alm)**
2. Nama Ibu : **HJ. Zahro**
3. Pekerjaan Ayah :
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Agama : Islam
6. Alamat : Simbang wetan Gg 11 Jl. Walisongo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

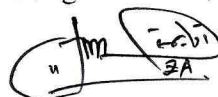
C. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Simbang Kulon, Lulus tahun 1997
2. MI Simbang Kulon II, Lulus tahun 2003
3. MTs Simbang Kulon II, Lulus tahun 2006
4. SMK Baitussalam Pekalongan, Lulus tahun 2009
5. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2009

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 September 2013

Yang membuat,



IKLIMAH